

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dibahas dalam penelitian ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam pemilihan kata kunci Google Trends yang berhubungan kuat dengan pengangguran usia muda, peneliti menggunakan metode korelasi Pearson. Dalam penelitian ini menemukan 8 dari 14 kata kunci Google Trends yang berhubungan kuat dengan pengangguran usia muda di Indonesia periode Februari 2005 – Agustus 2021 yaitu kata kunci “lowongan kerja,” “info kerja,” “lowongan pekerjaan,” “*job*,” “peluang usaha,” “bisnis,” “bursa kerja,” dan “pekerjaan.”
2. Untuk keperluan peneliti dalam peramalan, dikarenakan 8 kata kunci Google Trends yang terpilih mengalami multikolinearitas, maka digunakan regresi LASSO untuk mengurangi koefisien beberapa variabel, sehingga menghasilkan model yang lebih stabil dan lebih mudah diinterpretasikan. Hasil LASSO dalam penelitian ini menemukan kata kunci Google Trends “*job*” yang relevan pada model.
3. Pemodelan pengangguran usia muda di Indonesia dengan menyertakan kata kunci indeks Google Trends menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan pemodelan yang tidak menyertakan indeks Google Trends. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan indeks Google Trends sebagai variabel eksogen mampu meningkatkan akurasi prediksi, hal ini dibuktikan pada *forecast error* pada ARIMAX dan SVR lebih kecil dibandingkan ARIMA. Dengan demikian, integrasi data dari Google Trends menjadi komponen penting dalam meningkatkan efektivitas model prediksi pengangguran usia muda.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemodelan statistik klasik ARIMAX lebih akurat daripada metode *machine learning* SVR.
5. Penelitian telah menemukan bahwa hasil peramalan pengangguran usia muda di Indonesia menggunakan model ARIMA menghasilkan tren yang

stabil namun sedikit berfluktuasi hingga tahun 2030, hal ini mengindikasikan tidak ada kenaikan atau penurunan pengangguran usia muda di Indonesia. Sedangkan dengan model ARIMAX peramalan cenderung turun pada periode Februari 2024 dan naik pada periode Agustus 2024.

B. Implikasi Kebijakan

Penggunaan data Google Trends dalam peramalan pengangguran usia muda di Indonesia menunjukkan potensi signifikan untuk meningkatkan akurasi peramalan dan mendukung pembuatan kebijakan yang lebih efektif. Berikut adalah beberapa implikasi kebijakan yang ditujukan kepada pembuat kebijakan atau pemerintah untuk membantu mengatasi masalah pengangguran usia muda di Indonesia.

1. Pemerintah dapat mengembangkan sistem pemantauan yang mengintegrasikan data Google Trends dengan data pengangguran resmi. Sistem ini akan memungkinkan pemantauan lebih cepat terhadap perubahan ataupun lonjakan dalam pengangguran usia muda.
2. Sebagai solusi jangka pendek, model peramalan yang memanfaatkan data Google Trends dapat digunakan untuk memberikan estimasi yang lebih akurat mengenai tingkat pengangguran usia muda. Ini akan membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan yang lebih responsif terhadap kondisi pasar tenaga kerja saat ini.
3. Pemerintah dapat berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik untuk mempercepat proses rilis data atau mencari solusi sementara yang memungkinkan akses lebih cepat ke data pengangguran. Hal ini bisa termasuk peningkatan kapasitas analitik atau penggunaan data tambahan seperti Google Trends yang tersedia secara lebih cepat.
4. Dalam menghadapi bonus demografi, pemerintah harus memastikan investasi dalam sektor-sektor yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi harus dilakukan secara strategis untuk mengimbangi potensi dampak inflasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memanfaatkan bonus demografi untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mengurangi pengangguran, sambil memitigasi dampak inflasi pada tenaga kerja muda.

5. Pemerintah harus mengimplementasikan program magang bagi *fresh graduate*, terutama sekitar periode Agustus, untuk mengurangi fluktuasi pengangguran dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Program ini membantu lulusan baru mendapatkan pengalaman kerja dan mengurangi periode pengangguran usia muda setelah lulus.

C. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya mengenai peramalan pengangguran usia muda di Indonesia menggunakan indeks Google Trends. **Pertama**, eksplorasi variabel tambahan dengan menambahkan faktor ekonomi lainnya untuk memberikan konteks yang lebih luas. **Kedua**, lakukan pendalaman peramalan dengan metode *machine learning* lainnya dan *deep learning*. **Ketiga**, pertimbangkan penyesuaian musiman dan analisis data dalam periode bulanan atau mingguan, untuk meningkatkan akurasi peramalan. **Terakhir**, lakukan studi kasus regional untuk memahami perbedaan dalam pola pencarian dan dampaknya terhadap pengangguran.

